

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Lapas dalam melakukan pembinaan dan pendidikan terhadap wargabinaan sama halnya dengan orang dewasa hal ini dikarenakan Lapas sendiri belum memiliki SOP (standar oprasional prosedur) dalam pelaksanaan pendidikan dan pembinaan di Lapas. Pembinaan yang terdapat di lembaga pemasyarakatan Klas II A Kota Gorontalo terdiri dari pembinaan sosial, pembinaan ketrampilan sedangkan Pendidikan yang diberikan terpidana dalam melakukan pembinaan yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan budi pekerti dan umum, pendidikan keagamaan, menyelenggarakan latihan dan olah raga baik volly maupun tenis meja.
2. Faktor-faktor yang menghambat Peran Lapas dalam melakukan pembinaan dan pendidikan terhadap anak di Lapas Klas II A Kota Gorontalo yaitu (1) jumlah wargabinaan berbanding terbalik dengan jumlah petugas lapas sehingga menghambat peran laps dalam melakukan pembinaan dan pendidikan terhadap anak yang melakukan tindak pidana, (2) belum tersedianya sumber daya manusia, dan (3) pemberdayaan anak belum dilakukan.

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan diatas yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut;

1. Lapas Klas II a Kota Gorontalo belum memiliki SOP (standar Oprasional Prosedur) dalam hal melakukan Pendidikan dan Pembinaan untuk itu diharapkan pemerintah dapat membentuk SOP Lapas agar kegiatan pendidikan pembinaan dapat tertata dan terarah sesiau dengan tujuan yang diharapkan.
2. Seharusnya dalam melakukan pembinaan terhadap wargabinaan Lapas Klas II A Kota Gorontalo memisahkan antara anak dan orang dewasa agar mental anak bisa dibentuk dan menghambat anak dalam melakukan tindakan yang sama selesai menjalani hukuman.
3. Lembaga Pemasarakatan juga semestinya harus memberikan pelatihan khusus misalnya pelatihan pembinaan mental, psikis terhadap sataf Lapas yang melakukan kotal langsung dengan anak pidana.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ahmad S. Soemadipradja dan Romli Atmasasmita, 1983, *Sistem Pemasyarakatan Di Indonesia*, GBHN Dep. Keh. Penerbit Bina Cipta, Bandung
- Bambang Poernomo, 1986 “*Pelaksanaan Pidana Penjara Dengan Sistem Kemasyarakatan*”, Liberty, Yogyakarta
- Amirudin dan H Zainal Asikin. 2014. “*Pengantar Metode Penelitian Hukum*” Rajawali Pers. Jakarta.
- Bambang Sugono. 2013.” *Metode Penelitian Hukum*”. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- 2011. *Kamus Hukum*. Citra Umbara. Bandung.
- Dwidja Priyatno, 2006, *Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara di Indonesia*, Refika Aditama. Bandung
- Dwidja Priyatno,. 2009. “*Sistem Pelaksanaan Pidana Penjara di Indonesia*”.Refika Aditama. Bandung,
- Marlina. 2012. “*Peradilan Pidana Anak di Indonesia pengembangan konsep diversi dan restorative justice*”. PT Refika Aditama. Bandung
- Mulyadi, Lilik. 2005. “*Pengadilan Anak di Indonesia*“ (Teori, Praktik dan Permasalahannya) Mandar Maju. Bandung.
- Risa agustin. “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*”. Serba Jaya. Surabaya
- Soejono soekanto. 2014. “*Pengantar Penelitian Hukum*” PT Gramedia Pustaka Utama. jakarta
- Teguh Prasetyo.2014. “*Hukum Pidana*”. Rajawali Pers. Jakarta.
- Wagiati Soetodjo. 2010. “*Hukum Pidana Anak*”. PT Refika Aditama. Bandung.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

- Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)*
Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasyarakatan.
- Undang – Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Anak

Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-undang
Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

INTERNET

Soejono sukanto dalam S. Fahrizal. *digilib.unila.ac.id/85/8/BAB%20II.pdf*
diakses pada tanggal 16 Agustus 2016 pukul 13.36 WITA

S. Fahrizal. *digilib.unila.ac.id/85/8/BAB%20II.pdf* *diakses pada tanggal 16*
Agustus 2016 pukul 13.36 WITA

<http://wardahcheche.blogspot.co.id/2014/11/lembaga-pemasyarakatan.html>
diakses pada tanggal 16 Agustus 2016 Pukul 19.00 Wita

CURICULUM VITAE



A. Identitas

Nama : Rahayu Wahyuni Hasan
NIM : 271412074
TTL : Tilamuta, 5 Juni 1994
Angkatan : 2012
Jurusan/Prodi : Ilmu Hukum / S1 HUKUM
Fakultas : Ilmu Hukum
Status : Mahasiswa
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Asal Daerah : Desa Dulupi, Kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo
Anak Ke : Pertama dari 2 Bersaudara

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

1. Lulusan TK Beringin IV Dulupi tahun lulus 2001
2. Lulusan SDN 1 Dulupi tahun lulus 2006
3. Lulusan SMPN 7 GORONTALO tahun lulus 2009
4. Lulusan SMA 1 Dulupi tahun lulus 2012
5. Dan melanjutkan studi di Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Negeri Gorontalo tahun 2012

2. Pendidikan Non Formal

- a. Peserta Orientasi Mahasiswa Baru tahun 2012
- b. Peserta English Camp UNG tahun 2013
- c. Peserta Program Kerja Lapangan (PKL) di Jakarta Tahun 2015
- d. Peserta Kuliah Kerja SIBERMAS (KKS) UNG di LPM tahun 2015

3. Organisasi

- a. Anggota Senat Fakultas Ilmu Hukum
- b. Anggota FKPMMD
- c. Anggota HPMIB Gorontalo
- d. Anggota Liga Mahasiswa Demokrasi untuk Rakyat (LMND)
- e. Anggota International Law Corner (ILC)